

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
FAKULTAS KESEHATAN UDINUS DENGAN PELAKSANAAN JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL
TAHUN 2014**

Vinsensia Toma *), Retno Astuti Setijaningsih **)

*) Alumni S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UDINUS

***) Staf Pengajar Fakultas Kesehatan UDINUS

Jalan Nakula I No 5-11 Semarang

Email : venitoma85@yahoo.com

Jaminan Kesehatan Nasional adalah salah satu bentuk perlindungan sosial dibidang kesehatan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang layak melalui penerapan sistem yang terkendali. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengetahuan sikap mahasiswa dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sikap (*attitude*) merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Berdasarkan hasil survei awal terhadap 10 mahasiswa, diperoleh 60% mahasiswa mengatakan tidak mengetahui tentang JKN, dan 50% mahasiswa tidak setuju dengan adanya JKN.

Jenis penelitian adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Accidental sampling*. Jumlah sampel adalah 100 Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS Semarang yang aktif. Uji statistik menggunakan uji korelasi *rank spearman*

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden tentang Jaminan Kesehatan Nasional cukup sebanyak (65,0%), kurang sebanyak (14,0%), sedangkan baik sebanyak (21,0%), dan ada hubungan antara pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan *p-value* 0,000. Dan ada hubungan antara Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional dengan *p-value* 0,001.

Berdasarkan penelitian diatas, maka perlu adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa dengan cara diadakan kuliah umum terkait jaminan Kesehatan Nasional, pemberian mata kuliah matakuliah terkait Jaminan Kesehatan Nasional kepada Mahasiswa Fakultas Kesehatan, karena matakuliah tersebut merupakan matakuliah wajib.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pelaksanaan, Jaminan Kesehatan Nasional
Keputusan : 21 Buah, 1990-2014

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH STUDENTS
FACULTY OF HEALTH UDINUS NATIONAL HEALTH INSURANCE
YEAR 2014**

Vinsensia Toma *), Retno Astuti Setijaningsih **)

*) Alumni S1 Public Health Faculty of Health UDINUS

***) Lecturer in the Faculty of Health UDINUS

Jalan Nakula I No. 5-11 Semarang

Email: venitoma85@yahoo.com

National Health Insurance is one form of social protection in health to ensure the fulfillment of basic needs proper health through the application of a controlled system. The aim of the study was to determine the knowledge and attitudes of students with the implementation of the National Health Insurance. Knowledge is the result of out and this happened after people perform sensing on a particular object. Sensing occurs through the five senses, the senses of sight, hearing, smell, taste and touch. Attitude (attitude) is a reaction or response is still closed from a person to a stimulus or object. Based on the results of the initial survey of 10 students, obtained 60% of students say do not know about JKN, and 50% of students did not agree with the JKN.

This type of research is explanatory research with cross sectional approach. With a sampling technique is accidental sampling study. The number of samples is 100 students of the Faculty of Health UDINUS Semarang active. Statistical test using Spearman rank correlation test.

The results showed the respondents' knowledge about quite as much as the National Health Insurance (65.0%), less total (14.0%), while both total (21.0%), and there is a relationship between knowledge Faculty of Health UDINUS with the implementation of the Health Insurance National with p-value of 0.000. And there is a relationship between the attitude of the Faculty of Health UDINUS Implementation of the National Health Insurance with a p-value of 0.001.

Based on the research above, it is necessary to increase student knowledge in a way held public lectures related to the National Health guarantee, the provision of courses related subjects to the National Health Insurance Faculty of Health, because these subjects are compulsory subjects.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Implementation, National Health Jamninan
Bibliography: 21 Fruits, 1990-2014

PENDAHULUAN

Asuransi kesehatan merupakan suatu jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan,⁽¹⁾

Pada awal tahun 2010 terdapat pandangan dari Menteri Kesehatan bahwa program Jamkesmas akan diubah menjadi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang akan diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2014. Jaminan Kesehatan Nasional adalah salah satu bentuk perlindungan sosial dibidang kesehatan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang layak melalui penerapan sistem yang terkendali. Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2014, Pemerintah membentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang diatur pada UU Nomor 24 Tahun 2011 dan sistemnya diatur pada UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN) yang berlaku sejak 19 Oktober 2004.⁽²⁾

Ada dua kelompok yang dikelola oleh BPJS Kesehatan yaitu penerima bantuan iuran (PBI) dan bukan penerima bantuan iuran (Non-PBI). Peserta PBI terdiri dari fakir miskin dan orang tidak mampu,

sedangkan peserta non-PBI terdiri dari PNS, anggota TNI, POLRI, karyawan perusahaan swasta, pekerja mandiri, bukan pekerja seperti veteran, penerima pensiun, dan lain sebagainya.⁽²⁾

Universitas Dian Nuswantoro merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Semarang yang memiliki 5 Fakultas, yakni Fakultas Ilmu Komputer, Ekonomi dan Bisnis, Kesehatan, Ilmu budaya serta Pasca Sarjana. Fakultas Kesehatan memiliki peran penting dibidang kesehatan, terkait dengan hal tersebut maka mahasiswa Fakultas Kesehatan perlu mengetahui tentang Jaminan Kesehatan Nasional, baik dari prinsip Jaminan Kesehatan Nasional, kepesertaan, pembiayaan, alur pelayanan, dan manfaat Jaminan Kesehatan Nasional, guna dapat menerapkannya saat melakukan praktek magang dan di dunia kerja

Berdasarkan hasil wawancara kepada sepuluh (10) mahasiswa, 60% mahasiswa mengatakan tidak mengetahui tentang JKN karena mereka belum mendapat mata kuliah terkait JKN, tidak adanya sosialisasi dari *stakeholder* JKN, kurang mengakses informasi tentang JKN, 50% sikap mahasiswa tidak setuju dengan adanya JKN karena mereka

berpendapat bahwa JKN sama seperti Jamkesmas hanya diperuntukkan untuk orang miskin/tidak mampu, selain itu juga proses perizinannya susah. Adapun dampak dari permasalahan tersebut adalah apabila mahasiswa tidak mengetahui tentang Jaminan Kesehatan Nasional maka akan menjadi kendala pada saat melakukan Praktek Lapangan, Magang, maupun di dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS yang masih aktif berjumlah 267 Mahasiswa. Sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti dan dapat mewakili populasi tersebut. Sampel dapat diperoleh dengan menggunakan *Accidental sampling* yaitu mahasiswa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan sudah dipastikan merupakan mahasiswa aktif angkatan 2009, 2010, dan akan dijadikan sampel⁽³⁾

Untuk populasi kecil yaitu lebih kecil dari 10.000 penentuan sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁽⁴⁾

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 10%.

Dari rumus di tersebut diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{267}{1 + 267(0.1)^2}$$

$$n = \frac{267}{2.68(0.01)}$$

$$n = \frac{267}{2.68}$$

$$n = 99,62$$

Jadi dibulatkan menjadi 100 responden.

Pengumpulan data terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek dengan menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder berupa jumlah Mahasiswa aktif Fakultas Kesehatan UDINUS. Analisa data dilakukan dengan menggunakan *Uji Korelasi Rank Spearman*.⁽⁵⁾

HASIL PENELITIAN

Fakultas Kesehatan adalah Fakultas yang menyelenggarakan pendidikan Kesehatan berbasis teknologi informasi. Mempunyai dua program studi yaitu Prodi S1 Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari 5 peminatan yaitu peminatan Manajemen Kesehatan, Epidemiologi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Promosi Kesehatan, dan Manajemen Informasi Kesehatan. Prodi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan.

Penelitian dengan judul "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2014. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan tahun 2009, 2010, dan 2011 yang berjumlah 100 mahasiswa.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

- a. Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS tentang Jaminan Kesehatan Nasional

Berdasarkan hasil uji maka dihasil data Mean = 21,06, Minimal = 15 yang menunjukkan nilai terendah dari suatu deretan, Maximal 28, dan Standar Deviasi = 2,821, dengan menggunakan skala ordinal

sesuai penilaian / scoring dapat dikategorikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= x > \text{Mean} + \text{SD} \\ &= > 23,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= \text{Mean} - \text{SD} \leq x \leq \\ &\text{Mean} + \text{SD} \\ &= 18,2 - 23,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= x < \text{Mean} - \text{SD} \\ &= < 18,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan Distribusi frekuensi kategori Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS tentang Jaminan Kesehatan Nasional, diperoleh Hasil bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang Jaminan Kesehatan Nasional cukup sebanyak (65,0%), responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (14,0%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (21,0%).

- b. Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS terhadap pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.

Berdasarkan uji statistik, diperoleh hasil sikap mahasiswa fakultas kesehatan UDINUS terhadap Jaminan Kesehatan

Nasional dikategorikan sebagai berikut :

Baik : > 23,0
Cukup : 16,3 – 23,0
Kurang : < 16,3

Berdasarkan distribusi frekuensi kategori Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS terhadap Jaminan Kesehatan Nasional diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap terhadap Jaminan Kesehatan Nasional cukup sebanyak (78,0%), sikap baik sebanyak (13%), sedangkan sikap kurang sebanyak (9,0%). Sedangkan untuk distribusi frekuensi respon Mahasiswa Fakultas Kesehatan terhadap Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional diperoleh hasil yang mempunyai respon cukup sebanyak (92%), sedangkan responden yang mempunyai respon kurang sebanyak (8%).

2. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional

Berdasarkan hasil analisa hubungan pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, didapatkan *P value* sebesar 0,000, berarti ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, dengan nilai $r = + 0,364$ artinya mempunyai kekuatan hubungan yang sedang. Dari tabulasi silang diperoleh hasil bahwa responden yang mempunyai respon terhadap pelaksanaan Jaminan Kesehatan lebih banyak terdapat pada responden yang mempunyai pengetahuan cukup (95,4,%).

b. Hubungan Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional
Analisa hubungan sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan Pelaksanaan Jaminan

Kesehatan Nasional, didapatkan *P value* sebesar 0,001, berarti ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional. Hasil penelitian juga diperoleh nilai $r = + 0,314$ artinya mempunyai kekuatan hubungan yang sedang.

PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2014”.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif ke dalam penelitian *Explanatory Research*, yaitu penelitian yang ingin mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode penelitian adalah survey pendekatan *Cross Sectional*, yaitu dengan melakukan pengamatan atas variabel-variabel penelitian yang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dengan hanya satu kali pengamatan.⁽⁶⁾

1. Deskripsi Variabel Penelitian

- a. Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS

tentang Jaminan Kesehatan Nasional

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sebanyak (65%), pengetahuan kurang sebanyak (14%), sedangkan pengetahuan baik sebanyak (21%). Pengetahuan yang dimaksud disini adalah pengetahuan responden tentang Jaminan Kesehatan Nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab Ya sudah mengetahui tentang Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak (84%), dan (61%) responden menjawab Ya sudah diajarkan matakuliah terkait Jaminan Kesehatan Nasional, akan tetapi masih terdapat (39%) responden yang belum mendapatkan matakuliah tentang Jaminan Kesehatan Nasional. Adapun mahasiswa yang belum mendapatkan matakuliah tersebut berasal dari peminatan Epidemiologi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Promosi Kesehatan dan Manajemen Informasi Kesehatan. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil dari tahu,

yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu, sedangkan sikap dapat diartikan merupakan pikiran/ide yang berasal dari pengetahuan dan pengalaman seseorang yang diolah dalam alam pikiran tetapi belum terbentuk suatu tindakan.⁽⁷⁾

Hasil penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian Ika Ayuning Tyas yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap Jaminan Kesehatan Nasional di Kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta dengan p-value 0,060.⁽⁸⁾

b. Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan terhadap Jaminan Kesehatan Nasional

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap terhadap Jaminan Kesehatan Nasional cukup sebanyak (78%), sedangkan sikap kurang sebanyak (9%) dan sikap baik sebanyak (13%). Sikap responden yang baik ditunjukkan dengan adanya responden yang

mengatakan bahwa keluarga mendukung adanya program Jaminan Kesehatan Nasional.

Dari hasil uji statistik dengan uji korelasi *rank spearman*, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kesehatan UDINUS dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil deskripsi Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS tentang Jaminan Kesehatan Nasional diperoleh sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup, sehingga termasuk dalam kategori cukup sebanyak (65%).
- Berdasarkan hasil deskripsi Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS terhadap Jaminan Kesehatan Nasional adalah terdapat sebagian besar responden mempunyai sikap cukup sebanyak (78%).
- Berdasarkan hasil analisis hubungan pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional diperoleh hasil ($p\text{-value}=0,000$), artinya ada hubungan

sedang antara pengetahuan Mahasiswa dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional

- d. Berdasarkan hasil analisis hubungan sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan UDINUS dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional diperoleh ($p\text{-value}=0,001$), artinya terdapat hubungan sedang antara sikap Mahasiswa dengan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional.

SARAN

- a. Bagi institusi
Mengadakan kuliah umum terkait Jaminan Kesehatan Nasional, Pemberian matakuliah terkait Jaminan Kesehatan Nasional kepada mahasiswa Fakultas Kesehatan, karena matakuliah tersebut merupakan matakuliah wajib.
- b. Bagi mahasiswa
Lebih ditingkatkan lagi rasa ingin tahu terhadap Jaminan Kesehatan Nasional, dengan mengikuti seminar-seminar terkait Jaminan Kesehatan Nasional, dan juga dengan mengakses segala sesuatu terkait Jaminan Kesehatan Nasional melalui media-media massa misalnya *Hp*, *Gadget*, *TV*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewan Sosial Jaminan Kesehatan Nasional, Dkk. Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat. *Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2012 – 2019*. Jakarta : 2012
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12. *Jaminan Kesehatan*. 2011
3. Usman H dan Akbar PS. *Pengantar Statistika*. Bumi Aksara. Jakarta. 1995
4. Soekidjo Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineke Cipta, 2012
5. Soekidjo Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. 2010a
6. Ika Ayuning Tyas. *Hubungan pengetahuan dengan sikap kepala keluarga tentang program Jaminan Kesehatan Nasional*. kelurahan purwosari kecamatan laweyan kota surakarta. 2014
7. Soekidjo Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Teori Aplikasinya*. Jakarta: Rineke Cipta. 2005
8. Ika Ayuning Tyas. *Hubungan pengetahuan dengan sikap kepala keluarga tentang program Jaminan Kesehatan Nasional*. kelurahan

purwosari kecamatan laweyan
kota surakarta. 2014